

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan cara intensif dalam program, aktivitas maupun peristiwa, baik pada tingkat perorangan, kelompok, lembaga dan organisasi untuk mendapat pengetahuan dalam kasus tersebut. Dalam target penelitian studi kasus merupakan hal yang aktual (*Real-Life*) serta unik. Bukan juga hal yang sudah terlewati atau masa lampau. (Hidayat, 2019). Pendekatan yang di gunakan oleh penulis dalam karya tulis ilmiah ini adalah pendekatan deskriptif dengan bentuk berupa asuhan keperawatan yang meliputi mulai dari pengkajian, merumuskan diagnosa keperawatan, membuat rencana keperawatan atau intervensi, melakukan implementasi keperawatan dan membuat evaluasi keperawatan.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah atau definisi operasional adalah suatu informasi ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur sebuah variabel yang merupakan hasil dari penjabaran dari suatu konsep (Notoatmodjo 2018).

Batasan istilah dalam karya tulis ilmiah ini adalah :

1. Gangguan Integritas Kulit

Gangguan integritas kulit adalah kerusakan kulit (dermis, dan/atau epidermis) atau membran mukosa, kornea, fasia, otot, tendon, tulang, kartilago, kapsul sendi dan/atau ligamen (SDKI PPNI 2017).

2. Perawatan Luka

Perawatan luka merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk membersihkan, melindungi dan mempercepat proses penyembuhan luka serta mencegah infeksi. Pada perawatan luka ini bertujuan untuk menjaga lingkungan luka agar tetap bersih, lembab, dan optimal bagi regenerasi jaringan (Lestari 2022).

3. Moist Wound Healing

Moist wound healing adalah mempertahankan keadaan lingkungan luka tetap lembab menggunakan balutan penahan kelembaban, oklusi dan semi oklusif sehingga penyembuhan luka dan pertumbuhan jaringan dapat terjadi secara alami dapat mempercepat penyembuhan 45% dapat mengurangi komplikasi infeksi dan pertumbuhan residu (Angriani 2019).

4. Senam Kaki

Senam kaki diabetik merupakan aktivitas atau latihan yang menggunakan gerakan otot dan sendi. Senam kaki diabetes dapat membantu melancarkan peredaran darah, memperkuat otot-otot kecil, mencegah kelainan bentuk kaki yang dapat meningkatkan resiko terjadinya tungkai diabetik kaki, meningkatkan produksi insulin yang digunakan untuk mengangkut glukosa ke dalam sel sehingga membantu menurunkan kadar gula darah (Trihandayani Y et al., 2024).

5. Diabetes Melitus Tipe 2

Diabetes melitus tipe 2 adalah diabetes yang disebabkan oleh ketidakcukupan kerja insulin (pada penderita dewasa) yang disebabkan karena faktor obesitas dan keturunan. Menimbulkan komplikasi saat tidak

di kontrol/ kendalikan (Andriani, 2023).

C. Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan yang diteliti yang berkaitan dengan benda, individu, kelompok sebagai subjek peneliti. Unit analisis ini bisa digunakan sebagai acuan dalam melakukan sebuah penelitian. Subjek studi kasus dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita penyakit diabetes melitus tipe 2 sebanyak 1 pasien yang sedang dirawat di RSUD Dr. Gondo Suwarno Kabupaten Semarang.

Adapun kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Pasien dengan diagnosa diabetes melitus tipe 2.
2. Pasien yang mempunyai luka ulkus diabetikum dengan luka grade 1-3.
3. Pasien dalam kondisi stabil tanpa komplikasi akut.
4. Pasien berusia 18-70 tahun.
5. Pasien bersedia menjadi responden penelitian.

Kriteria eksklusi :

1. Pasien yang tidak menyetujui menjadi responden.
2. Pasien yang mempunyai komplikasi akut.
3. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran.

D. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Data

Pada karya tulis ilmiah ini pengambilan data akan dilakukan pada pasien yang mengalami penyakit diabetes melitus yang terdapat luka ulkus diabetikum di rumah sakit RSUD Dr. Gondo Suwarno Kabupaten Semarang. Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 8-11 Mei tahun 2025 di ruang Alamanda lantai 7 kamar B 224 dengan melakukan pengelolaan selama 4 hari

dan pengelolaan 2 hari selama di rumah pada tanggal 13 Mei dan 15 Mei 2025.

E. Pengumpulan Data

Dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini penulis melakukan pengelolaan asuhan keperawatan dan melakukan wawancara dan observasi pada pasien dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan asuhan keperawatan. Pelaksanaan pengelolaan asuhan keperawatan dilakukan selama 4 hari di RS dan 2 hari di rumah. Teknik pengumpulan data yang di gunakan ada dua cara yaitu dengan :

1. Wawancara

Pada saat wawancara penulis melakukan pengkajian atau wawancara secara autoanamnesa yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung dari penulis dengan pasien untuk memperoleh data subjektif pasien dengan memberikan pertanyaan tentang seputar masalah kesehatan yang dialami pasien saat ini.

2. Observasi

Dalam karya tulis ilmiah ini penulis melakukan observasi kepada pasien dengan cara melakukan pemeriksaan fisik secara *head to toe* atau pemeriksaan fisik pada sistem tubuh pasien untuk memperoleh data objektif.

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan konsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengarahkan keseluruhan proses

penelitian. Peneliti akan berkonsultasi kepada pembimbing untuk mengurangi kesalahan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian (Sugiyono 2019).

G. Analisa Data

Analisa data merupakan proses penelitian dan penyusunan sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dokumentasi, pengolahan data kedalam kategori, uraiannya dalam satuan, sintesis, pengorganisasian kedalam model, pemilihan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan agar mudah untuk dipahami orang lain (Sugiyono 2019). Proses analisa data yang dilakukan bermaksud untuk ke validasi data yang didapat sehingga akan memudahkan peneliti dalam proses menentukan diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

Berikut cara melakukan analisis data:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses untuk memperoleh dan mengukur informasi dari berbagai sumber. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan berupa format asuhan keperawatan medikal bedah yang berlaku, sedangkan untuk intervensi penulis memberikan tindakan perawatan luka *moist wound healing* dan senam kaki diabetik.

2. Mengolah data

Hasil dari mengolah data dituliskan kedalam catatan kecil, kemudian disalin ke dalam catatan terstruktur dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, kemudian dianalisis dan dibandingkan.

3. Penyajian data

Data disajikan secara struktur, dapat disertai kutipan verbal dari subjek yang ditampilkan. Penyajian data ini juga dapat dilakukan dengan tabel, grafik, gambar, dan lain sebagainya.

H. Etik Penelitian

Etika penelitian merupakan norma atau pedoman yang dipegang teguh oleh seorang peneliti terkait sudut pandang atau ketentuan baik, buruk, benar atau salah dalam kegiatan penelitian yang harus ditaati oleh peneliti dan berlaku bagi semua metode penelitian. Penulis melakukan uji etik penelitian ke komite etik penelitian Universitas Ngudi Waluyo dan sudah mendapatkan surat layak etik dengan No: 98/KEP/EC/UNW/2025.

Secara garis umum prinsip etika dalam studi kasus ini meliputi :

1. Persetujuan menjadi klien (*Informed Consent*)

Infoemed consent merupakan suatu bentuk persetujuan antar penulis dan responden dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum pengelolaan kasus dan pasien bersedia menjadi kelolaan diminta untuk mengisi surat persetujuan pasien.

2. Otonomi (*Respect for person*)

Menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri dan melindungi kelompok-kelompok *dependent* (tergantung) atau rentan dari penyalahgunaan.

3. Melakukan yang terbaik dan tidak merugikan (*Benefiенеce dan Non Malefience*)

Prinsip berbuat baik memberikan manfaat yang maksimal dan risiko

yang minimal, sebagai contoh kalau ada risiko harus yang wajar, dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti ada kemampuan melaksanakan dengan baik.

I. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Penulis menyusun proposal karya tulis ilmiah dari bab 1 sampai 3 dari bulan September 2024 hingga Januari 2025.
2. Penulis mengurus surat permohonan izin penelitian dan mencari data pada tanggal 14 Februari 2025 dan *ethical clearance (ec)* dari Universitas Ngudi Waluyo dengan No98/KEP/EC/UNW/2025 pada tanggal 10 Februari 2025.
3. Penulis menyerahkan surat izin penelitian dan mencari data di RSUD Dr. Gondo Suwarno pada tanggal 18 Februari 2025 kemudian mendapatkan balasan dari Rumah Sakit pada tanggal 8 maret 2025 dengan No Surat 0182/SM/F.KES/UNW/II/2025
4. Penulis menjelaskan maksud dan tujuan untuk melakukan pengambilan data pada pasien Diabetes Melitus selama pengelolaan 4 hari di ruang Alamanda dan setelah pulang dari Rumah Sakit selama 2 hari.
5. Penulis mulai melakukan pengambilan data di ruang Alamanda pada tanggal 8 Mei 2025
6. Penulis melakukan konsultasi sebanyak 12 kali kepada dosen pembimbing karya tulis ilmiah dan kemudian mendapatkan tanda tangan untuk layak diujikan pada tanggal 10 Juni 2025.
7. Penulis mendaftarkan sidang untuk karya tulis ilmiah ini pada tanggal 20 Juni 2025 dan kemudian penulis melakukan seminar hasil karya tulis ilmiah

pada tanggal 25 Juni 2025.